



**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**Audiensi Ketua DPR RI  
Dengan Paguyuban Teruna-Teruni Bali  
Jakarta, 22 Juni 2011**

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.  
Salam Sejahtera bagi kita semua,  
Om Swastyastu,**

**Yang terhormat,**

- **Ketua panitia dan Koordinator Paguyuban Teruna-teruni Bali,**
- **Hadirin Peserta the 8<sup>th</sup> national overland program year 2011 yang berbahagia,**

Dengan terlebih dahulu mempersembahkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinlah saya menyampaikan terimakasih atas kedatangan **Paguyuban Teruna Teruni Bali, Gerakan Siswa Hindu Indonesia, Ikatan Putra Putri Sekolah Ajeg Bali** dan **Ikatan Putra-Putri Kampus Ajeg Bali ke Gedung DPR-RI.**

Teruna Teruni Bali yang hadir disini adalah putera-puteri terbaik Bali, yang dipilih melalui pemilihan secara khusus setiap

tahun sejak tahun 2003, dan diberi tugas untuk menjadi **duta wisata, duta agama, dan duta budaya untuk wilayah Provinsi Bali**. Teruna Teruni Bali akan dikutsertakan dalam **pemilihan duta wisata Indonesia**.

### **Hadirin yang Berbahagia,**

Adalah suatu yang membahagiakan bagi saya, dapat bertemu dengan para generasi muda Bali, yang selalu konsisten menambah wawasan dan pengetahuan, membangun komunikasi dan interaksi dengan masyarakat, terutama dalam hal kebudayaan dan pariwisata Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang kaya, dan memiliki keragaman suku bangsa, agama, budaya, berbagai objek wisata potensial mulai dari wisata alam, sejarah, adat, turut mewarnai kekayaan Indonesia. Siapa saja yang mengunjungi Indonesia pasti akan terpicat dengan berbagai kehidupan yang ada didalamnya. Kebhinekaan inilah yang dikagumi dunia, persatuan dan kesatuan yang dimiliki Indonesia, tidak selalu dimiliki bangsa lain. Dengan demikian persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia harus selalu dipertahankan.

Empat pilar kebangsaan yang kita miliki, yaitu UUD 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik

Indonesia, harus kita pertahankan. Empat pilar inilah yang menopang eksistensi bangsa kita.

### **Hadirin yang Berbahagia,**

**The 8<sup>th</sup> National Overland Program Year 2011** yang sedang dilaksanakan sekarang, merupakan salah satu contoh nyata para pemuda-pemudi Bali dalam merajut persatuan dan kesatuan bangsa. Sebab, himbuan agar menjaga persatuan tanpa membangun komunikasi, interaksi, wawasan dan pengetahuan, akan sulit terwujud. Kegiatan seperti inilah, yang saya harapkan, mampu membangun kembali rasa nasionalisme, cinta tanah air dan bangsa.

Rasa cinta tanah air atau nasionalisme merupakan bentuk kebanggaan, rasa memiliki, menghargai, menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu kepada negara tempat ia tinggal. Hal ini diwujudkan melalui perilaku membela, menjaga, melindungi, berkorban, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya, dengan melestarikannya atas dasar rasa tanggung jawab.

Namun, jangan dipikir mencintai tanah air itu mudah. Rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh bangsa Indonesia perlahan memudar, karena setidaknya sudah ada orang yang mulai berani menjual pulau-pulau kecil kepada orang asing, menjual aset-aset

nasional demi kepentingan tertentu, atau menukar budaya luhur dengan budaya asing yang tanpa tolok ukur. Kita juga mendengar banyaknya budaya dan hasil karya anak bangsa negara kita yang dihak patenkan negara lain.

Hilangnya jati diri bangsa, kurangnya kepedulian terhadap sesama, kurangnya rasa cinta tanah air, adalah yang menyebabkan hal ini terjadi. Banyak pemuda pemudi yang lebih mencintai budaya lain daripada budaya sendiri. Banyak siswa dan mahasiswa kita yang sekolah ke luar negeri enggan kembali negeri ini karena berbagai alasan. Banyak pula pemuda-pemudi kita, berburu pekerjaan dan penghidupan ke negara lain dengan meninggalkan identitas bangsanya.

Dengan demikian, upaya yang dilakukan pemuda-pemudi Bali, dalam upayanya membangkitkan rasa cinta tanah air melalui kegiatan ini sangat saya hargai.

### **Hadirin yang Berbahagia,**

Globalisasi memang tidak bisa dicegah, dan begitu cepat merasuk kedalam masyarakat dan bangsa kita. Pengaruh positifnya adalah, kita dapat meniru pola berpikir yang baik, seperti mencontoh perilaku dan etos kerja yang tinggi, disiplin dan Iptek

dari bangsa lain yang sudah maju. Namun sisi negatifnya, lunturnya rasa nasionalisme dan cinta tanah air.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pemuda pemudi bangsa saat ini untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Kita perlu mengenali dan mempelajari negara kita, yang pada akhirnya akan menambah kecintaan terhadap nusantara.

Melalui sambutan ini, saya menitipkan dua hal yang harus kita mulai dari sekarang, yakni **pertama**, di dalam diri pemuda perlu ditanamkan rasa nasionalisme, kebhinekaan, dan persatuan di tengah-tengah masyarakat. **Kedua**, mari kita maknai Kebangkitan Nasional tahun ini sebagai Kebangkitan Ekonomi Nasional dengan meningkatkan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian.

Demikianlah sambutan dari saya, terimakasih. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

**Om Santi-santi-santi Om**

Jakarta, 22 Juni 2011

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**Dr. H. Marzuki Alie**